

### 3. MATERI DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 di Pasir Sebelah Kecamatan KotoTengah Kota Padang.

#### 3.2 Bahan dan Alat Penelitian

##### 3.2.1 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tangkap *gill net* yang dioperasikan nelayan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

##### 3.2.2 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah meteran, alat tulis, kamera, jangka sorong.

#### 3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, **Nazir dalam Yanto (2015)** menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kajian, serta untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara fakta. Penelitian ini dilakukan di Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

#### 3.4 Analisa Data

Analisa data yang digunakan yakni analisis data secara deskriptif. Data yang diperoleh dihitung dan diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel data yang diperoleh dari data lapangan yaitu :

- a. Identifikasi Alat Tangkap

Dalam hal ini peneliti mengukur mesh size *gill net* untuk digunakan sebagai data dalam analisa selanjutnya. Pada penelitian ini sipeneliti menggunakan *gill net* yang berada di lokasi penelitian.

b. Seleksi alat tangkap

Pada tahap pertama dalam penelitian ini yang dilakukan adalah penyeleksian alat tangkap, dalam tahap ini berisi kegiatan wawancara yang mana mendata semua alat tangkap dengan menghitung panjang alat tangkap paling panjang salah satu dari alat tangkap tersebut untuk diteliti dan pengumpulan informasi mengenai alat tangkap *gill net* agar tercapainya kesepakatan dalam kerjasama penelitian ini.

Hanging ratio adalah perbandingan antara panjang tali ris dengan panjang jaring. Dengan rumus. (Kamal, 2007).

- **Hanging ratio**

$$E = \frac{L}{L_0}$$

Keterangan :

E = Hanging ratio

L = Panjang jaring sesudah terpasang

L<sub>0</sub> = Panjang jaring sebelum terpasang

- **Shortening**

Shortening adalah selisih antara panjang jaring dengan panjang tali ris dibagi dengan panjang jaring (Kamal, 2007).

$$S = \frac{L - I}{L} \times 100 \%$$

Dimana :

S : Besar Shortening

L : Panjang sebelum dirakit  
 I : Panjang tali ris

- **Kedalaman Jaring**

Apabila suatu jaring kita tarik ke arah memanjang maka panjang jaring tersebut, kedalaman jaring menjadi nol, sedangkan bila kita tarik jaring ke arah vertikal semaksimal mungkin, maka panjang jaring akan menjadi nol (Kamal, 2007).

$$d = n \times m \sqrt{2s - s^2}$$

Keterangan :

d = *Mesh depth*, tinggi jaring ke arah dalam

n = jumlah mata jaring ke arah dalam

m = ukuran mata jaring (*mesh size*)

s = shortening

- Spesifikasi alat tangkap *gill net*

**Tabel 1.** Model Tabel Spesifikasi Alat Tangkap *Gill Net*

No	Bagian Kontruksi	Spesifikasi
1	Badan jaring	: Bahan : Warna : No Benang Jaring : Ukuran Mata Jaring : Panjang Jaring Sebelum Dirakit : Panjang Jaring Sebelum Dirakit : Dalam Jaring : Jumlah Mata Kebawah : Jumlah Mata Panjang : Shortening
2	Tali iris atas	: Bahan : Warna : Panjang Tali : Jenis Pintalan
3	Tali pelampung	: No Tali : Bahan : Warna : Panjang Tali : No Tali

4	Pelampung	: Bahan : Warna : Panjang : Tebal : Jarak Pelampung : Jumlah
5	Pemberat	: Bahan : Warna : Jarak Pemberat : Panjang : Diameter : Jumlah : Ukuran Timah
6	Tali ris bawah	: Bahan : Warna : Panjang : Jenis Pintalan : No Tali
7	Tali pemberat	: Bahan : Warna : Panjang : Jenis Pintalan : No Tali
8	Tali pelampung tanda	: Bahan : Warna : Panjang : Jenis Pintalan : No Tali
9	Pelampung tanda	: Bahan : Warna : Panjang : Lebar

---